

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti mencoba mengambil lokasi pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syari'ah Malang yang letaknya cukup strategis yaitu berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution 2-4 Malang. Disebut strategis karena tempatnya berada di dekat pusat kota Malang yang berada di keramaian dan mudah dijangkau. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui variabel kepuasan kerja terhadap disiplin kerja karyawan, guna manajer dapat mengambil keputusan dengan sebaik-baiknya dalam perkembangan pada Bank Tabungan Negara(Persero) Kantor Cabang Syari'ah Malang di masa mendatang.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Menurut Margono dalam metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistika.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan status suatu gejala dari obyek penelitian. Penelitian korelasional menerangkan sejauh mana dua variabel atau lebih berkorelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, seberapa eratkah pengaruh tersebut.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh atau antara dua variabel yang akan diteliti. Secara khusus rancangan penelitian ini menggunakan korelasi sebab akibat, yaitu antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat hubungan sebab akibat, atau keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua atau keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan yang kedua.

Dari rancangan penelitian ini ditetapkan bahwa: 1) Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu variabel kepuasan kerja dan variabel disiplin kerja, 2) Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel tersebut. Kedudukan kepuasan kerja dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (*independence variable*) dan disiplin kerja sebagai variabel terikat (*dependence variable*)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh individu yang dimasukkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya. (Tulus Winarsunu, 2004).

Dapat diambil kesimpulan bahwasanya populasi merupakan seluruh unit yang akan diteliti serta memiliki karakteristik yang sama. Adapun dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan Bank BTN KCS Malang yang berjumlah 50 karyawan.

1.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kelompok individu yang dijadikan wakil dalam penelitian. (Tulus Winarsunu, 2004)

Sedangkan sampel merupakan bagian atau representasi dari populasi yang akan diteliti. (Sutrisno)

Kemudian, Arikunto menjelaskan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih. (Arikunto, 1998)

1.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini jumlah subjeknya kurang dari 100 yaitu ada 50 karyawan, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi atau sensus, yaitu

menjadikan semua populasi menjadi sampel (Arikunto, 2002 : 112). Atau mungkin yang disebut dengan *sampling jenuh*. Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan yang tercatat baik kontrak maupun tetap pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Malang.

1.5. Data dan Jenis Data

Menurut Arikunto (2002:96) data adalah pencatatan hasil penelitian baik berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259 / U / 1977 Tanggal 11 Juli 1977. Disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua yaitu :

a. Data Primer

Menurut Nasution (2003:143) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium, sedangkan menurut Umar (2005:99) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan*. Maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan penyebaran kuisioner pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Malang.

b. Data Sekunder

Menurut Umar (2005:100) berpendapat data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk table atau diagram. Menurut Nasution (2003:143) data sekunder berasal dari bacaan. Dalam penelitian ini sekunder dari dokumentasi dari BTN Syariah mengenai gambaran umum BTN Syariah (Misalnya sejarah berdirinya BTN Syariah, susunan organisasi / perusahaan dan profil BTN Syariah)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Nasution (2007:106) menjelaskan bahwa, di dalam penelitian ilmiah ada beberapa data beserta masing-masing perangkat pengumpulan datanya. Adapun teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dengan melihat dokumen-dokumen serta catatan yang terdapat di perusahaan. (Misalnya sejarah berdirinya BTN Syariah, susunan organisasi atau perusahaan dan profil BTN Syariah)

2. Kuisioner

Pengambilan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Observasi

Pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.

3.7. Instrumen Penelitian

Salah satu tahapan dalam proses penelitian adalah menentukan dan menyusun alat ukur (instrumen) penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006 : 160).

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran model Likert. Skala Likert digunakan untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial (Azwar, 1999: 99). Dalam penelitian ini terdiri dari lima pernyataan dengan skor sebagai berikut:

<u>Pernyataan</u>	<u>Skor</u>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya dari keseluruhan nilai yang dikumpulkan akan dijumlahkan. Seluruh skor yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan dengan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8. Definisi Operasional Variabel

Agar proses penelitian lebih mudah dan dapat dimengerti hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, maka harus menggunakan konsep yang jelas.

Definisi operasional dan pengukuran berfungsi untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti dan sesuai dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu kepuasan kerja sebagai variabel bebas dan disiplin kerja sebagai variabel terikat.

Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Kepuasan Kerja (X)

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Indikatornya adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap.

a. Kepuasan Finansial (X1)

Kepuasan Finansial merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan yang meliputi sistem dan besarnya gaji, jaminan sosial, macam-macam tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi dan sebagainya.

b. Kepuasan Fisik (X2)

Yaitu indikator yang berhubungan dengan kondisi fisik karyawan . hal ini mencakup jenis pekerjaan, pengaturan waktu kerja dan istirahat, perlengkapan kerja, keadaan suhu atau ruangan, penerangan, pertukaran udara, dan kondisi kesehatan.

c. Kepuasan Sosial (X3)

Kepuasan Sosial yaitu indikator yang berhubungan dengan interaksi sosial antara sesama karyawan dengan atasan maupun antara karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya, dan dengan lingkungan sekitar perusahaan.

d. Kepuasan Psikologi (X4)

Kepuasan Psikologi yaitu indikator yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan. Hal ini mencakup minat, ketentraman, dalam bekerja, bakat, dan keterampilan.

3.8.2 Disiplin Kerja (Y)

Disiplin Kerja adalah merupakan bentuk pelatihan yang mengakkan peraturan-peraturan perusahaan. Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, serta masyarakat pada umumnya.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kepuasan (X)	Kepuasan Finansial (X1)	Upah dan promosi	1) Gaji 2) Jaminan sosial 3) Tunjangan
	Kepuasan Fisik (X2)	Kondisi lingkungan kerja	1) Pengaturan waktu kerja dan istirahat 2) Perlengkapan Kerja 3) Keadaan suhu atau ruangan
	Kepuasan sosial (X3)	Sikap teman sekerja, penyelia dan atasan	1) Sesama karyawan 2) Lingkungan sekitar 3) Dengan atasan
	Kepuasan Psikologi (X4)	Kesesuaian pekerja	1) Minat 2) Ketentraman dalam bekerja 3) Bakat
Disiplin Kerja (Y)	Disiplin kerja karyawan	Y _{1.1} =Kehadiran masuk kerja dan tidak masuk kerja Y _{2.2} =Professional ataupun tepat waktu Y _{3.3} =Mentaati peraturan Y _{4.4} =Perencanaan yang matang	1) Kehadiran masuk kerja dan tidak masuk kerja 2) Professional ataupun tepat waktu 3) Mentaati peraturan 4) Perencanaan yang matang

Sumber : data diolah (As'ad&Edwin)

3.9. Model Analisis Data

3.9.1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian diatas valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan)

Dengan menggunakan *Product Moment*, item pertanyaan dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0, 30 (Arikunto, 2006 : 115)

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

R_{xy} = Korelasi product Momen

N = Jumlah responden atau sampel

X = Jumlah jawaban variabel X

Y = Jumlah jawaban variabel Y

Menurut Masrun dalam buku Sugiono, (2006: 124) jika koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai ukur maka alat tersebut valid. Koefisien korelasinya adalah 0,3 jika nilai koefisien korelasi kurang dari 0,3 maka instrumens tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang baik tidak akan bersifat *tendensius* mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika dalam mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat dipercaya dan diandalkan.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1}{S_1} \right)$$

Diamana:

r_n = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S_1$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir item

S_1 = Varians total

Menurut Arikunto (1998: 45) untuk uji reabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

3.9.2. Analisis Data atau Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh variabel kompensasi terhadap kepuasan karyawan maka kami menggunakan analisa regresi linier berganda. Analisa regresi linier yang lebih dari dua variabel (Arikunto, 1998: 309), yang secara umum data hasil pengamatan dipengaruhi oleh variabel bebas.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + e$$

Dimana :

Y = disiplin kerja karyawan

X₁ = kepuasan finansial

X₂ = kepuasan fisik

X₃ =kepuasan sosial

X₄ = kepuasan psikologi

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = standart error

b. Uji Statistik

Untuk mengetahui hipotesa yang diajukan bermakna atau tidak, maka digunakan perhitungan uji statistik sebagai berikut:

1) Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan alat uji statistik secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sugiono (2006:2194) dinyatakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

F = Harga F.

R = Koefisien korelasi berganda.

K = Banyaknya variabel bebas.

N = Ukuran sampel.

Adapun langkah-langkah untuk uji F atau uji simultan adalah:

a) Perumusan hipotesis

Ho = Variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja karyawan

Ha = Variabel kepuasan kerja ada pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan

b) Nilai kritis distribusi F dengan level of signifikan $\alpha = 5\%$

$F_{tabel} = F_{\alpha ; \text{numerator} ; \text{denominator}}$

$= 0,05 ; k-1 ; n-k$

c) Kriteria penolakan atau penerimaan

Ho diterima jika :

$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 5\%$

Ho ditolak jika :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 5\%$

d) Penentuan kriteria penolakan dan penerimaan

Ho diterima jika :

$F_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau nilai probabilitas $> 5\%$

$F_{tabel} \geq t_{hitung}$ atau nilai probabilitas $< 5\%$

2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan alat uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel kepuasan kerja dengan variabel disiplin kerja. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut: Sugiyono (2006: 222)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- r = Korelasi produk moment
- n = Jumlah responden
- t = Uji hipotesis

Adapun langkah-langkah untuk uji t atau uji parsial adalah:

- a. Perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 = Variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja karyawan.

H_a = Variabel kepuasan kerja ada pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan.

- b. Menentukan nilai kritis distribusi t dengan level of signifikan

$$\alpha = 5\% \quad T_{\text{tabel}} = f(\alpha; n-k-1)$$

- c. Penentuan kriteria penolakan dan penerimaan

H_0 diterima jika :

$$t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \text{ atau nilai probabilitas } > 5\%$$

H_a diterima jika :

$$t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \text{ atau nilai probabilitas } < 5\%$$

3) Uji Determinasi (R^2)

Menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya. Dengan kata lain R^2 untuk menunjukkan arah tingkat keeratan hubungan. Untuk menghitung nilai digunakan rumus sebagai berikut;

$$R^2 = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2 \quad n(\sum y^2) - (\sum y)^2}$$

c. Uji Asumsi klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (Least Squares), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

- a) Uji Non-Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor), (Singgih Santoso, 2002: 112). Pedoman suatu model yang bebas multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF \leq 4$ atau 5.
- b) Uji Non-Heteroskedastisitas, menurut Hanke&Reitsch (1998: 259) heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Artinya setiap observasi memiliki reliabilitas yang berbeda akibat perubahan yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model (kuncor, 2004: 96). Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan

antara residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas dan sebaliknya non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

- c) Uji Normalitas, adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2001: 212). Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

